

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Baitul Mal Wat Tamwil Gunung Jati Pada Usaha Kerang Hijau Desa Muara Kecamatan Gunung Jati Cirebon pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan BMT Gunung Jati Cirebon dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha kerang hijau dalam memberdayakan ekonomi cukup baik dan sudah berperan positif. Demikian juga BMT Gunung Jati Cirebon sudah optimal dalam mengembangkan atau meningkatkan usaha kerang hijau khususnya di Desa Muara. Oleh sebab itu, BMT Gunung Jati Cirebon sudah ikut membantu pelaku usaha kerang hijau dalam meningkatkan perekonomian mereka.
2. Peran yang dilakukan oleh BMT Gunung Jati Cirebon adalah dengan memberikan pinjaman modal usaha kepada anggota BMT untuk membeli kebutuhan usaha kerang hijau dan lain-lain dengan menggunakan akad pembiayaan murabahah dimana anggota diberikan kekuasaan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan memberikan pembiayaan pihak BMT tidak turun langsung untuk memenuhi kebutuhan pertanian melainkan melimpahkan wakil kepada anggota pembiayaan usaha pertanian. Peran BMT Gunung Jati Cirebon disini dalam pendampingan kepada pelaku usaha kerang hijau masih belum maksimal karena keterbatasan sumber daya manusia dan waktu.

3. Dalam menghadapi peluang dan tantangan terhadap peningkatan usaha kerang hijau di Desa Muara tentunya ada peluang yang didapatkan karena di Cirebon sendiri banyak pelaku usaha kerang hijau terutama di Desa Muara yang bermunculan yang dimana tidak semua Bank mampu menjangkau para pelaku usaha mikro dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha kerang hijau kesulitan yang dialami anggota dalam memenuhi kewajiban adalah dipengaruhi karena keadaan yang tidak terduga, hal ini termasuk ketidaksengajaan yang dilakukan anggota melainkan karena kondisi alam alam dan perkembangan ekonomi terutama produksi, konsumsi masyarakat.
4. Berdasarkan hasil analisis SWOT diatas dapat diketahui bahwa pihak BMT Gunung Jati mengalami perkembangan atas produk dan jasa yang ditawarkan kepada para anggotanya sehingga dapat dikatakan usaha tersebut mampu bersaing dengan lembaga keuangan syariah non bank lainnya. Kemudian pada Analisis SWOT yang ditunjukan pada pihak Usaha Kerang Ijo berdasarkan hasil penyebaran angket kuesioner bahwa uji data dinyatakan progresif, dimana usaha tersebut mengalami perkembangan dan mampu terus berinovasi sehingga dapat membantu pengusaha agar terus berupaya menghasilkan keuntungan.

B. Saran

Sesuai dengan topik pembahasan skripsi ini tentang Peranan Baitul Mal Wat Tamwil Gunung Jati Pada Usaha Kerang Hijau Desa Muara Kecamatan Gunung Jati Cirebon, maka penulis menitipkan sebuah masukan yaitu :

1. Kepada pihak BMT Taman Indah untuk terus memberikan pembiayaan kepada masyarakat khususnya pelaku usaha kerang hijau yang membutuhkan modal, dan diharapkan untuk dapat membina dan mengontrol nasabah dalam

menggunakan modal usaha agar dananya digunakan dengan efektif dan tidak digunakan untuk kebutuhan lainnya. Sehingga BMT Gunung Jati dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan Islam.

2. Mengingat keterbatasan modal yang dimiliki hendaknya BMT melakukan upaya-upaya untuk mencari tambahan modal semisal dengan mensosialisasikan produk pelayanan BMT kepada masyarakat umum diluar lingkungan BMT agar masyarakat tertarik untuk melakukan penyimpanan pada BMT Gunung Jati Cirebon. Disamping itu juga menambah peran mengenai pemasaran produk atau jasa pada usaha nasabah supaya peran BMT disini lebih maksimal lagi untuk membantu para pelaku usaha kerang hijau dalam mengembangkan produktivitas usahanya.
3. Mengingat keberadaan BMT Gunung Jati Cirebon memiliki peranan dalam membantu mengembangkan usaha kerang hijau, maka hendaknya para nasabah dapat menjalin kerjasama yang baik, yaitu dengan melakukan penyeteroran tepat pada waktu yang telah disepakati sehingga tidak menyebabkan Kredit macet yang akan merugikan pihak BMT Gunung Jati Cirebon.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai peranan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan prinsip syariah

DAFTAR PUSTAKA